

## BAB II

### GAMBARAN UMUM DESA PUJUD KECAMATAN PUJUD KABUPATEN ROKAN HILIR

#### A. Letak Geografis

Berdirinya desa pujud pada tahun  $\pm$  1901, dimana desa ini di sebelah barat berbatasan dengan desa kasangbangsawan, di sebelah timur dengan desa kepenghuluan pujud, di sebelah selatan dengan desa air hitam, dan di sebelah utara dengan desa kepenghuluan pujud.

Berdasarkan monografi Desa Pujud bulan desember tahun 2013 diketahui, bahwa orbitasi atau jarak tempuh desa pujud dengan pusat pemerintahan kecamatan  $\pm$  2 km, dengan ibu kota kabupaten rokan hilir berjarak  $\pm$ 75 km, dengan ibu kota provinsi  $\pm$ 150 km.<sup>1</sup>

Desa pujud memiliki ketinggian tanah dari permukaan laut, memiliki kondisi curah hujan yang rendah, karena hujan dalam satu tahun terdapat empat bulan hujan selalu, mulai bulan september sampai desember. Suhu rata-rata harian  $27^{\circ}$  C, dan tinggi tempat 4mdl. Jumlah penduduk desa pujud kecamatan pujud 2574 jiwa, dengan rincian laki-laki 1321 orang, perempuan 1253 orang, yang terdiri dari 635 kepala keluarga dan berstatus warga negara Indonesia asli.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>. Wawancara bpk kepala desa Jufri ST, tgl 02 januari 2014

<sup>2</sup>. *Ibid.*,

Untuk sampai ke desa pujud dengan menggunakan jasa transportasi darat yang sangat lancar, aman dan mudah, kondisi jalan sudah beraspal mulus dengan menggunakan jasa angkutan umum yang menuju desa pujud, sehingga dengan kondisi seperti yang demikian ini akan mempermudah jalan menuju desa pujud.<sup>3</sup>

## B. Mata Pencaharian Masyarakat

Masyarakat desa pujud mempunyai latar belakang sosial ekonomi yang berbeda-beda. Dari data hasil potensi desa dan tingkat perkembangan desa didapatkan mata pencaharian masyarakat dengan jumlah penduduknya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:<sup>4</sup>

**Tabel. 1.1**  
**Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pujud Kecamatan Pujud**  
**Kabupaten Rokan Hilir**

NO	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1	Petani	650	40%
2	Buruh Tani	350	15%
3	Buruh Swasta	450	20%
4	Pegawai Negeri	310	10%
5	Pengrajin	12	4%
6	Pedagang	25	10%
7	Peternak	17	6%
8	Nelayan	600	40%
9	Montir	5	2%
10	Dokter	5	5%
	Total	2424	100%

Monografi: Kantor Desa Pujud

<sup>3</sup>. *Ibid.*,

<sup>4</sup>. Data Hasil Potensi Desa, tgl 02 januari 2014

Tenaga kerja pada Desa Pujud mempunyai komposisi umur penduduk usia 18-55 tahun, penduduk usia ini terdiri dari 1020 orang. Lembaga ekonomi yang ada di desa pujud yaitu, koperasi, industri kelapa sawit, industri pakaian, industri makanan, industri bahan bangunan, warung kelontong, angkutan, pasar, usaha peternakan, usaha perikanan. Dari berbagai lembaga ekonomi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekonomi yang ada di desa pujud berjalan dengan baik.

### **C. Agama dan Kepercayaan**

Dari segi keagamaan masyarakat pujud mayoritas beragama Islam. Masyarakat pujud juga mempunyai tingkat keagamaan yang tinggi. Hal ini dapat terlihat dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat pujud. Prasarana peribadatan yang ada di desa pujud yaitu terdiri dari mesjid 1 buah, dan surau, mushalla sebanyak 7 buah.<sup>5</sup>

Ditinjau dari sarana pembinaan kehidupan beragama sangatlah memuaskan, tetapi jika dilihat dari kerajinan masyarakat dalam melaksanakan ibadah masihlah sangat kurang. Walaupun sarana keagamaannya sudah bisa dibilang memuaskan. Sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>5</sup>. Data hasil potensi desa, tgl 02 januari 2014

**Tabel. 1.2**  
**Jumlah Sarana Keagamaan di Desa Pujud**

NO	Desa	Mesjid	Mushalla	TPA	Surau	Jumlah
1.	Pujud	1	5	1	1	8

Monografi: kantor Desa Pujud

Organisasi keagamaan di desa pujud ada satu organisasi yaitu organisasi Nahdatul Ulama (NU). Organisasi Nahdatul Ulama yaitu merupakan salah satu organisasi terbesar sehingga di dalam masyarakat pujud memiliki pimpinan organisasi Nahdatul Ulama.

Kegiatan-kegiatan yang ada di desa pujud yaitu terdiri dari pengajian setiap satu minggu sekali untuk bapak-bapak dan satu minggu sekali untuk ibu-ibu, sehingga dalam satu minggu terdapat dua kali pengajian yang diadakan di mesjid, dengan masing-masing waktu yang sudah ditentukan. Kegiatan keagamaan lainnya yaitu remaja mesjid serta pembinaan TPA. Panitia TPA ini diadakan pada waktu yang telah ditentukan oleh panitia mesjid.

#### **D. Pendidikan Masyarakat**

Untuk mengetahui secara jelas tentang kondisi pendidikan masyarakat Desa Pujud. Maka berikut ini akan dikemukakan keadaan pendidikan masyarakat Pujud melalui tabel berikut ini.

**Tabel. 1.3**  
**Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pujud**

NO	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	Belum sekolah	250	20%
2.	Tamat dan tidak tamat SD	450	35%
3.	SMP	490	37%
4.	MTS	200	18%
5.	SLTA	650	45%
6.	Perguruan tinggi	105	15%
7.	Buruh/Wirawasta	429	35%
	Jumlah	2574	100%

Sumber: Monografi Kantor Desa Pujud

Pendidikan masyarakat pujud bisa dibilang ke dalam kategori menengah. Hal ini terlihat dengan jumlah masyarakat yang belum sekolah tergolong sedikit, karena banyak yang bisa menyelesaikan SD sampai selesai. Untuk pendidikan SMP, SMA, D-2, S-1, bisa dibilang sudah ada yang bisa menyelesaikannya walaupun masih sedikit tetapi sudah bisa dibilang taraf pendidikan di desa pujud dikategorikan menengah.<sup>6</sup>

Lembaga pendidikan yang ada di desa pujud yaitu terdiri dari taman kanak-kanak yang terdiri 1 unit, jumlah sekolah dasar ataupun sederajat 2 unit, jumlah sekolah lanjutan tingkat pertama /sederajat 3 unit, dan jumlah sekolah menengah atas 1 unit negeri, dan swasta 1 unit. Pada desa ini juga sudah ada perguruan tinggi yaitu UT (Universitas Terbuka), jadi bagi guru-guru yang belum sarjana bisa kuliah di UT.

Jumlah siswa dengan jumlah guru yang ada di desa pujud sebanding untuk sekolah taman kanak-kanak dan sekolah dasar, begitu juga dengan sekolah lanjutan

---

<sup>6</sup>. *Ibid*, data hasil potensi desa, tgl 02 januari 2014

tingkat pertama dan sekolah menengah atas sudah sebanding. Karena guru-guru honorer banyak karena setelah tamat sekolah menengah atas bisa jadi guru honor di SMA.

### **E. Tradisi atau Kebiasaan Masyarakat**

Sosial budaya yang dianut oleh masyarakat pujud masih seperti pada umumnya masyarakat Melayu. Mereka masih menggunakan budaya melayu yang kental dalam kehidupan sehari-harinya. Adapun tindakan-tindakan dalam budaya Melayu yaitu tradisi makan bersama saat malam ketika ada yang meninggal.

Adapun budaya-budaya yang masih dilakukan masyarakat pujud yaitu:

#### **a. Upacara-upacara sepanjang hidup**

Kebudayaan melayu mempunyai serangkaian upacara tersendiri untuk merayakan berbagai peristiwa penting sepanjang lingkaran hidup individu. Diantaranya: upacara kekah, upacara pemotongan rambut, dan khatam Qur'an.

#### **b. Upacara kematian**

Apabila ada orang yang meninggal, maka yang pertama dilakukan oleh seseorang Melayu adalah memanggil tokoh agama dan mengumumkan kepada para tetangga dan sanak saudara. Setelah tokoh agama tiba, maka jenazah dimandikan, dikafani dan disholatkan, kemudian langsung dikuburkan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>. Wawancara tokoh masyarakat bpk Azri tgl 04 januari 2014

c. Upacara Pernikahan

Apabila ada keluarga yang menikah, maka upacara-upacara yang akan dilaksanakan akan dimusyawahkan oleh sanak famili dan keluarga terdekat terlebih dahulu, setelah itu baru mengundang masyarakat banyak. Acaranya berlangsung  $\pm$  7 hari 7 malam.